**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON INVESTMENT (ROI)**

**(Studi Kasus pada Perusahaan PT HM Sampoerna Tbk Periode 2014-2018)**

**EFFECT OF WORKING CAPITAL ON RETURN ON INVESTMENT (ROI)**

**(Case Study of PT HM Sampoerna Tbk Company 2014-2018 Period)**

**Diah Prastiwi**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

**diahprastiwi24@gmail.com**

**Hasim As’ari, SE., M.M**

**Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

**Jl. Raya Wates KM.10 Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta**

# Abstrak

Return On Investment (ROI) atau yang sering juga disebut dengan “return on total assets” adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh ModalKerja terhadap Return On Investment (ROI). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan-laporan keuangan perusahaan PT HM Sampoerna Tbk. Pada penelitian ini populasi dan sampel yang digunakan adalah PT HM Sampoerna Tbk. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel perputaran modal kerja berpengaruh terhadap ROI. Karena sig < 0,05 yaitu 0,017 < 0,05. Variabel perutaran kas tidak berpengaruh terhadap ROI. Karena sig > 0,05 yaitu 0,476 > 0,05. Variabel perputaran piutang berpengaruh terhadap ROI. Karena sig < 0,05 yaitu 0,012 < 0,05. Variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI. Karena sig > 0,05 yaitu 0,226 > 0,05

 Kata Kunci: modal kerja, kas, piutang, persediaan, Return On Investment (ROI)

# *Abstrct*

Return on investment (ROI) or often also referred to as "return on total assets" is a measurement of the company's overall ability to generate profits with the total amount of assets available in the company. This study aims to the purpose of this study is to determine the effect of working capital on return on investment (ROI). This type of research is quantitative research. The data needed in this study is secondary data sourced from the financial statements of PT HM Sampoerna Tbk. In this study the population and sample used was PT HM Sampoerna Tbk. The method used is multiple linear regression. The technique used in data collection in this study is the documentation method. The results showed that the variable working capital turnover affected ROI. Because sig <0.05 is 0.017 <0.05. Cash flow variable does not affect ROI. Because sig> 0.05 is 0.476> 0.05. Accounts receivable turnover variable influences ROI. Because sig <0.05 is 0.012 <0.05. Inventory turnover variable has no significant effect on ROI. Because sig> 0.05 is 0.226> 0.05

Keywords: working capital, cash, accounts receivable, stock, Return On Investment (ROI)

**PENDAHULUAN**

Suatu perusahaan atau badan usaha yang berorientasi pada laba selalumempunyai tujuan akhir memperoleh laba. Keuntungan atau laba merupakansesuatu yang sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Makintinggi laba yang diperoleh perusahaan maka makin kuat dan tangguhperusahaan tersebut dalam menghadapi persaingan di masa depan.Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentudisebut Profitabilitas. Return On investmentmerupakan pengukuran kemampuan perusahaansecara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlahkeseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan perusahaan. Oleh karena itu, Return On Investmentsering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatuperusahaan. Ukuran keberhasilan belum cukup hanya dilihat dari besarnyalaba yang diperoleh, tetapi harus dilihat dari profitabilitasnya. Usahaperusahaan harus diarahkan pada pencapaian tingkat profitabilitas maksimal. Modal kerja merupakan suatu indikator penting bagi perusahaan untukmenilai kemampuan dalam menghasilkan laba. Dengan modal kerja, kegiatansehari-hari perusahaan akan berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Sehinggadalam hal ini perusahaan sangat membutuhkan modal kerja. Modal kerjamerupakan aktiva yang diperlukan oleh perusahaan. Modal kerja itu sendirimengandung elemen-elemen aktiva lancar, salah satu diantaranya terdiri darikas, piutang, dan persediaan. Elemen-elemen tersebut sangat dibutuhkandalam setiap operasi perusahaan sehari-hari.

Modal kerja akan selalu dibutuhkan bagi perusahaan yang mempunyaikeinginan untuk mempertahankan eksistensinya. Modal kerja juga diperlukanuntuk memelihara perkembangan perusahaan secara berkesinambungan, untukmembiayai kegiatan usaha sehari-hari. Karena pentingnya modal kerjaterhadap kegiatan operasional perusahaan sehari-hari maka diperlukanpengaturan pengelolaan modal kerja sebaik mungkin. Pengaturan danpengelolaan modal kerja sangat penting karena menyangkut penetapankeputusan investasi aktiva lancar dan hutang lancar terutama mengenaibagaimana menggunakan dan mengelola dana yang telah tersedia diperusahaan, serta harus mampu menyeimbangkan antara kebutuhanperusahaan dengan modal kerja yang akan digunakan. Kerugian akibat danamenganggur terjadi jika modal kerja tersedia lebih besar dari kebutuhan yang diperlukan, keuntungan yang akan diperoleh kecil jika kebutuhan tersebuttidak terpenuhi dengan baik. Pengelolaan modal kerja juga dapat dipakaiuntuk mengetahui apakah perusahaan mampu membayar kewajiban-kewajibanyang harus dipenuhi. Dengan pengaturan modal kerja yang baik sebuahperusahaan akan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban tersebut, sehinggadalam operasinya selalu dapat memberikan keuntungan maksimal agarperusahaan dapat beroperasi secara ekonomis dan efisien. Untuk mencapaikeuntungan maksimal ialah dengan menggunakan modal kerja secara efisien.

Dalam penentuan modal kerja yang efisien untuk mendapatkanprofitabilitas yang optimal, perusahaan dihadapkan dengan beberapa masalahyang diantaranya adalah periode perputaran modal kerja yang rendah yangmenyebabkan profitabilitas juga rendah, kemudian juga semakin kecilperputaran piutang suatu perusahaan menyebabkan risiko piutang tak tertagihsemakin besar dan hal ini akan mempengaruhi piutang perusahaan yangkurang baik. Masalah umum yang dihadapi perusahaan adalah terjadinyapenagihan piutang yang melewati jatuh tempo piutang dan piutang yang taktertagih, dan manajer perusahaan kesulitan menggunakan modal sendiri dalampengembangan usaha.

METODE

Metode yang digunakan adalah regresi linear. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012:7), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen peneliti, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan-laporan keuangan perusahaan PT HM Sampoerna Tbk. Data yang digunakan secara kolektif tentang :

1. Neraca perusahaan PT PT HM Sampoerna Tbk periode 2014-2018 (data triwulan)

2. Laporan Laba Rugi perusahaan PT PT HM Sampoerna Tbk periode 2014- 2018 (data triwulan)

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui dokumentasi arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang dimiliki instansi yang berhubungan dengan penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X1 | 20 | ,79 | 13,69 | 3,2009 | 2,68275 |
| X2 | 20 | 1,59 | 255,49 | 26,1954 | 58,38084 |
| X3 | 20 | 6,94 | 146,99 | 33,3342 | 31,37769 |
| X4 | 20 | 1,82 | 10,70 | 6,0753 | 2,32384 |
| Y | 20 | 5,80 | 35,29 | 17,2404 | 9,12132 |
| Valid N (listwise) | 20 |  |  |  |  |

**Uji Normalitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Kolmogorov-Smirnova | Shapiro-Wilk |
| Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| X1 | ,331 | 20 | ,000 | ,607 | 20 | ,000 |
| X2 | ,421 | 20 | ,020 | ,422 | 20 | ,000 |
| X3 | ,200 | 20 | ,035 | ,708 | 20 | ,000 |
| X4 | ,098 | 20 | ,200\* | ,964 | 20 | ,626 |
| Y | ,120 | 20 | ,200\* | ,927 | 20 | ,135 |

**Multikolonieritas**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |  |
| B | Std. Error | Beta | Tolernce | VIF |
| 1 | (Constant) | 2,098 | 3,583 |  | ,586 | ,567 |  |  |
| X1 | 2,073 | ,664 | ,468 | 2,137 | ,017 | ,102 | 9,806 |
| X2 | -1,074 | 1,469 | -,316 | -,731 | ,476 | ,112 | 8,912 |
| X3 | 2,115 | ,745 | ,539 | 2,841 | ,012 | ,196 | 5,092 |
| X4 | ,114 | ,091 | ,394 | 1,264 | ,226 | ,529 | 1,889 |

**Uji Autokorelasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,845a | ,714 | ,638 | 5,48674 | 1,620 |

**Uji Heteroskedastisitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | ,110 | 1,875 |  | ,058 | ,954 |
| X1 | ,209 | ,769 | ,187 | ,272 | ,789 |
| X2 | ,009 | ,034 | ,178 | ,273 | ,789 |
| X3 | -,061 | ,047 | -,634 | -1,283 | ,219 |
| X4 | ,781 | ,390 | ,603 | 2,004 | ,063 |

**Uji Regresi Linier Berganda**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 2,098 | 3,583 |  | ,586 | ,567 |
| X1 | 2,073 | ,664 | ,468 | 2,137 | ,017 |
| X2 | -1,074 | 1,469 | -,316 | -,731 | ,476 |
| X3 | 2,115 | ,745 | ,539 | 2,841 | ,012 |
| X4 | ,114 | ,091 | ,394 | 1,264 | ,226 |

**Hasil Uji t**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 2,098 | 3,583 |  | ,586 | ,567 |
| X1 | 2,073 | ,664 | ,468 | 2,137 | ,017 |
| X2 | -1,074 | 1,469 | -,316 | -,731 | ,476 |
| X3 | 2,115 | ,745 | ,539 | 2,841 | ,012 |
| X4 | ,114 | ,091 | ,394 | 1,264 | ,226 |

**Pembahasan**

1. **Pengujian Hipotesis H1 (Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap ROI)**

Hipotesis pertama menguji pengaruh modal kerja terhadap ROI. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROI. Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia atau dimiliki perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari–hari. Jika perusahaan tidak memiliki modal kerja yang cukup untuk melakukan kegiatan operasionalnya, maka akan sulit bagi perusahaan tersebut untuk menjalankan kegiatannya sehingga diperlukan modal yang cukup supaya dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik.

1. **Pengujian Hipotesis H2 (Pengaruh Perputaran Kas terhadap ROI)**

Hipotesis kedua menguji pengaruh perputaran kas terhadap ROI. Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap ROI. Hal ini dikarenakan kemampuan kas dalam perusahaan menghasilkan cukup besar namun tidak langsung masuk ke perusahaan sebagai kas misalnya untuk kegiatan pembelian bahan bakar, biaya perawatan mesin, biaya pembelian mesin dan lainnya, dan contoh lainnya yaitu pendapatan perusahaan masuk ke perusahaan bukan menjadi kas tetapi menjadi piutang karena perusahaan karena pasti perusahaan sebelumnya memiliki perjanjian tentang pembayaran semisal membayar satu minggu hingga satu bulan penyewaan, sehingga hal itu juga dapat menjadi faktor bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROI.

1. **Pengujian Hipotesis H3 (Pengaruh Perputaran Piutang terhadap ROI)**

Hipotesis ketiga menguji pengaruh perputaran piutang terhadap ROI. Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap ROI. Perputaran piutang yang tinggi sangat baik bagi perusahaan, karena investasi dalam piutang rendah, dan sebaliknya. Semakin cepat piutang tersebut tertagih, maka akan semakin baik bagi perusahaan karena perusahaan dapat kembali menggunakan uang tersebut untuk kegiatan operasionalnya. Namun jika semakin lama piutang tersebut tertagih, maka dana yang diperlukan untuk kegiatan operasional akan semakin sedikit dan akan mempengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan.

1. **Pengujian Hipotesis H4 (Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap ROI)**

Hipotesis kedua menguji pengaruh perputaran persediaan terhadap ROI. Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap ROI. Hal ini berarti bahwa perputaran persediaan negatif terhadap ROI. Tingkat perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap ROI kemungkinan disebabkan karena beberapa perusahaan-perusahaan tidak bergantung pada persediaannya. Jadi meningkat atau menurunnya nilai perputaran persediaan tidak akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Kamarudin. 2006. *Dasar Manajemen Modal Kerja*, Jakarta, Penerbit
PT.Cipta.

Aswin Nazar Yusdianto. 2010. Analisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas,Solvabilitas, dan Rentabilitas pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Skripsi*.
Semarang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta:
BPFE**.**

Berlian dan Ridwan S. Sundjaja. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi 5. Jakarta: Literata.

Burhanuddin. 2017. “Pengaruh Struktur Modal ,Perputaran Modal Kerja,
Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa EfekIndonesia)”. *Jurnal Akuntansi. Vol*. 3 No. 2. Januari 2017. p-ISSN 2339-2436 e-ISSN 2549-5968.

Brigham & Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10 buku
satu. Jakarta : Salemba Empat

Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan.*Yogyakarta: Andi offset

Esra, Martha Ayerza dan Prima Apriweni. 2012. Manajemen Modal Kerja. *Jurnal
Ekonomi Perusahaan. STIE iBii.*

Febian, Hendra. Analisis Rasio Profitabilitas*, Skripsi*, Fakultas Ekonomi
UNIMED, 2014.

Handini Budi Cahyani. 2009. Analisis Efisiensi Modal Kerja pada PerusahaanElectronics dan Equipment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode2002-2006. *Skripsi*. Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hani, Syafrida, *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Medan: UMSU PRESS, 2015

Haq, Muharran Analisis Rasio Keuangan, dalam *eJournal Ilmu dan Riset
Manajemen* Vol 2, N0. 1, 2013.

hmi, Irham. Analisis Kinerja Keuangan, Yogyakarta : Alfabeta, 2015.
Febian, Hendra. Analisis Rasio Profitabilitas*, Skripsi*, Fakultas Ekonomi
UNIMED, 2014.

Irham Fahmi, 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta

Kasmir, 2008. *Analisa Laporan Keuangan*, cetakan ketiga, Jakarta, Rajawali

Lukman Syamsudin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja
Grafindo

Mawardani, Citra, “Analisis Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT
Pos Makassar Sebelum dan Setelah Launching Pos Express tahun 2008-
2014”*, Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
Makassar, 2015

Menuh, Ni Nyoman. 2008. “Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan
Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai
Negeri Kamadhuk RSUP Sanglah Denpasar”. *Jurnal Forum Manajemen*,
6(1): h: 86-96

Olivia, dkk (2014). “Modal Kerja Pengaruhnya Terhadap Net Profit Margin Pada
Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal
EMBA Vol*. 2 No. 2. ISSN 2303-1174.

Rahma, Aulia. 2009. “Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap
Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Pma Dan
Pmdn Yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2008”*. Skripsi*. Fakultas
Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang

Satriya, Dian dan Vivi Lestari. 2014. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan”. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana,* 3(12) : pp : 1927-1942.